

**M. Anugrah Arifin, M. Pd.I**  
**Saprun, M.Pd.I**

# **Buku Ajar Al-Quran**

# **At-Tanwir**



Lembaga Pengkajian, Pengamalan, Pengembangan  
Islam & Kemuhammadiyahahan Mataram (LP3IK)

## KATA SAMBUTAN

### KETUA BADAN PEMBINA HARIAN (BPH) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Sebagai ketua Badan Pembina Harian (BPH) Universitas Muhammadiyah sekaligus menjadi Pembina kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di lingkungan kampus Muhammadiyah tentu kami sangat bersyukur dan mengucapkan Alhamdulillah atas terbitnya Buku Ajar Al-Quran Metode At-Tanwir yang membahas tentang Metode Pembelajaran Al-Quran ini. Kami juga mengucapkan apresiasi yang tinggi kepada para penulis yaitu; M.Anugrah Arifin, M.Pd.I dan Saprun, M.Pd.I yang dengan ulat, gigih dan tekun dapat menyelesaikan penulisannya sesuai rencana. Semoga buku Ajar Al-Quran ini bermanfaat untuk menunjang kegiatan pembinaan Al-Quran bagi seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran sebagai pintu gerbang menyelami samudra Al-Quran yang sangat luas tentu membutuhkan usaha serius dengan model pembelajaran yang dibuat se-efektif dan se-efisien mungkin untuk menghasilkan output pembelajaran yang baik, kesadaran akan hal inilah yang menjadi salah satu faktor Universitas Muhammadiyah Mataram sebagai salah satu amal usaha persyarikatan memberikan perhatian yang amat besar terhadap pembinaan baca Al-Quran di lingkungan kampus yang diselenggarakan melalui lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LP2I) UMMAT.

Mataram, April 2018

Ketua BPH UM. Mataram

Ttd

**TGH. Abd.Muhieth El-Lepaky, SU**

## KATA SAMBUTAN

### REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Alhamdulillah buku ajar Al-Quran Metode At-Tanwir tentang Cara Pembelajaran Al-Quran yang ditulis oleh M. Anugrah Arifin, M.Pd.I & Saprun, M.Pd.I dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai rektor, tentu saya mengenal dekat dengan para penulis sebagai pribadi yang memiliki kompetensi dan concern dalam bidang Aqidah.

Usaha-usaha pembinaan Al-Quran dilakukan UM. Mataram, termotivasi oleh kenyataan bahwa kemampuan baca Al-Quran dosen, mahasiswa maupun pegawai masih dibawah rata-rata,. Oleh karena itu kami melakukan berbagai upaya-upaya perbaikan dan pembinaan baca Al-Quran melalui jalur non formal seperti seminar, pelatihan dan kajian diluar kampus maupun upaya formal dalam bentuk pembinaan sertifikasi baca Al-Quran. Buku ini kami terbitkan sebagai bentuk usaha meningkatkan kualitas pembinaan baca Al-Quran sekaligus menjadi media dakwah Al-Quran melalui tulisan dengan harapan dapat menjadi refrensi tambahan bagi seluruh civitas akademika khususnya, maupun warga persyarikatan dan masyarakat Islam pada umumnya.

Sebagai Rektor, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada para penulis yang telah berupaya keras bagi terwujudnya buku ini. Semoga kerja kerasnya menjadi amal jariyah di akhirat kelak. Terakhir, mudah-mudahan dengan terbitnya buku Al-Quran Metode At-Tanwir ini upaya kita untuk memajukan UM. Mataram melalui pencitraan sebagai kampus islami dapat segera menjadi kenyataan.

Mataram, April 2018

Rektor UM. Mataram

Ttd

**DRS. H. MUSTAMIN H. IDRIS, M.S**

## KATA PENGANTAR

Segala puji tak henti-hentinya kami ucapkan kehadiran Allah zat yang maha memudahkan segala urusan, hanya kepadaNya lah kami menyembah dan haNya kepadaNya pula kami meminta keridho'an dan pertolonganNya. Tiada kata kata yang pantas terucap dari seorang hamba yang fakir kepada zat yang maha kaya atas karunia yang teramat besar yang telah dikaruniakan kepada kami atas selesainya penyusunan buku bahan ajar yang diberi judul Buku Ajar Al-Quran At-Tanwir.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rosulullah Sholallahu 'alaihi Wasallam, keluargaNya, para sahabatNya rodhiyallahu'anhum ajma'in, dan orang-orang yang senantiasa istikomah menti jalan beliau hingga akhir hayat.

Penyusunan Buku Ajar Al-Quran At-Tanwir ini berangkat dari kebutuhan Universitas Muhammadiyah mataram terhadap sebuah buku panduan yang digunakan untuk membina kemampuan baca Al-Quran untuk seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram Khususnya maupun Umat Islam pada umumnya. Buku ini disusun dengan prinsip dasar Aktif Learning dan menggunakan sistem Team Teaching dalam proses KBM dengan memadukan antara teori dan praktik yang bersifat Tikroriyah-Tadribiyah, Klasikal-Individual, sehingga para pelajar Al-Quran yang menggunakan buku ini dituntut untuk aktif berpikir dan berlatih dalam menerapkan kaedah-kaedah teoritis pada praktik membaca Al-Quran yang terdapat dalam halaman latihan baik secara berklompok maupun individu.

Mataram, 11 Februari 2019

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

A. Kata sambutan.....	i
B. Kata pengantar.....	ii
C. Daftar isi.....	iii
D. Pre test metode At-Tanwir level .....	iv
Bab I .....	1
1. Pengenalan huruf hijaiyah.....	2
2. Mengenal tanda baca.....	3
3. Perubahan huruf-huruf hijaiyah.....	6
Bab II .....	10
Pengenalan tanda baca tanwin.....	10
Bab III .....	15
Bacaan panjang (mad).....	15
Bab IV .....	18
Bacaan sukun.....	18
Bab V .....	21
Bacaan Waqaf.....	21
Bab VI .....	27
Mafatih As- Suwar.....	27
Bab VII Tajwid Terapan.....	31
A. Hukum Nun Sukun/Tanwin.....	31
B. Hukum Mim Sukun.....	36
C. Gunnah Musyaddadah.....	37
D. Qalqalah.....	38
E. Hukum Mad.....	39

## **SOAL PLACEMENT TEST**

### **Ujian Lisan :**

1. Penguji mempersilahkan mahasiswa untuk memilih sendiri ayat-ayat Al-Quran yang mampu dibaca dengan baik dan benar kecuali Surat yasin, QS.Al-Baqarah awal Juz 1, dan Juz 30..!
2. Penguji memerintahkan mahasiwa untuk mengurikan hukum-hukum tajwid yang terdapat dalam 1 atau 2 baris terakhir dari ayat yang telah dibaca..!
3. Penguji memberikan pertanyaan-pertanyaan pengembangan yang terkait dengan Ilmu Tajwid..!

### **Ujian Tertulis :**

1. Jelaskan yang dimaksud dengan Makharijul Huruf dan pembagiannya..!?
2. Jelaskan hukum mempelajari ilmu tajwid dan manfaat mempelajarinya.!?
3. Jelaskan Hukum Nun Sukun dan Tanwin Beserta Pembagiannya.!?
4. Jelaskan Hukum Mim Sukun beserta pembagiannya.!?
5. Jelaskan perbedaan Iqlab dengan Ikhfa' Syafawi.!?
6. Jelaskan perbedaan antara Qolqolah Kubro dengan Qolqolah Shugro serta berikan contohnya..!?
7. Jelaskan pengertian Hukum Mad dan Pembagiannya..?
8. Jelaskan urengsi memahami hukum Mad dan konsekuensi yang diakibatkan dari kesalahan dalam membaca Hukum Mad dalam Al-Quran.!?
9. Jelaskan Perbedaan antara Mad Lazim Musyba' Harfi dengan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi.!?
10. Jelaskan perbedaan antara Mad Wajib Muttashil dengan Mad Jaiz Munfashil..!

# **BAB I**

## **(Mengenai Huruf Hijaiyah)**

- A. Dalam bab ini dosen menjelaskan kepada peserta didik tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah
- B. Dosen menjelaskan kepada peserta didik 8 huruf hijaiyah yang ketika berharokat fathah (a) dibaca (o) dengan diberi tanda huruf berwarna
- C. Dosen menjelaskan kepada peserta didik tanda baca yaitu: tanda baca di atas (◡) dibaca “a”, bawah (◃) dibaca “i” dommah (◄) dibaca “u”
- D. Dosen menjelaskan kepada peserta didik perubahan huruf-huruf hijaiyah yang berposisi di depan, tengah, dan belakang.

## A. Mengenal huruf-huruf hijaiyah

TABEL HURUF HIJAIYAH

ج	ث	ت	ب	ا
Jim	Tsa'	Ta'	Ba'	alif
ر	ذ	د	خ	ح
Ro'	Dzal	Dal	Kho'	Ha'
ض	ص	ش	س	ز
Dhod	Shod	Syin	Sin	Za'
ف	غ	ع	ظ	ط
Fa'	Ghoin	'ain	Dzo'	Tho'
ن	م	ل	ك	ق
Nun	Mim	Lam	Kaf	Qof
ي	ء	لا	هـ	و
Ya'	Hamzah	Lam Alif	Ha'	Wauw

Paraf	Nilai



**B. MENGENAL TANDA BACA**

**Kaedah :**

1. Tanda baca (harakat): Fathah (◌َ) dibaca “a”, Kasrah (◌ِ) dibaca “i” dommah (◌ُ) dibaca “u”,
2. Pada Huruf Isti'la' : ق، ط، ظ، غ، خ، ق dan huruf ر harakat Fathah (◌َ) dibaca menyerupai huruf “O”

**Latihan :**

بَ - بِ - بُ	أَ - إِ - أُ
--------------	--------------

آ آ      بُ ب      بَ بِ  
 آ آ بُ      أَب أ      بَ آ

ثَ - ثِ - ثُ	تَ - تِ - تُ
--------------	--------------

بَ تَ ث      بُ تِ ث      أَ تِ ث

حَ - حِ - حُ	جَ - جِ - جُ
--------------	--------------

جَ حَ بُ      جُ حِ ث      جِ بِ ح      ثِ جُ ح  
 جِ أ ح      بِ جُ ح      جِ جِ ت      جِ ثِ ح

Paraf	Nilai

دَ - دِ - دُ

خَ - خِ - خُ

خُ دِ جِ	جَ بَ حَ	جَ أ خَ	دُ ثَ خَ
حَ أ خَ	بَ إِ دَ	بَ أ خَ	تَ حَ بَ

رَ - رِ - رُ

ذَ - ذِ - ذُ

ذَ رِ أ	حَ جَ بَ	حَ ذَ رَ	جَ ذَ خَ
رَ خَ ثَ	خَ أ رَ	دَ جَ	جَ حَ خَ

شَ - شِ - شُ

سَ - سِ - سُ

زَ - زِ - زُ

زَ سَ شُ	شَ زَ رَ	أ خَ رَ	دَ رَ سُ
دُ حَ سِ	خُ زَ جَ	دَ حَ شِ	حَ رَ سَ

ضَ - ضِ - ضُ

صَ - صِ - صُ

صَ صَ حَ	ضَ شِ جَ	خَ شِ رُ	ضُ رِ بَ
صُ بَ رَ	ضِ بَ حَ	رَ خَ صِ	خَ دَ ضِ

Paraf

Nilai

ظ - ظ - ظُ	ط - ط - طُ
------------	------------

خ ط ب    ظ خ ض    ض ب ط    ط ب خ  
 ط د ص    ش ذ ظ    ظ ف ر    ص ض ر

غ - غ - غُ	ع - ع - عُ
------------	------------

ع ر ق    خ غ س    ع ج ب    ج ع ح  
 ب ع ث    ر غ ب    د خ ر    ج غ ع

ق - ق - قُ	ف - ف - فُ
------------	------------

ف ر ق    ع ف ض    ح ف ظ    ث ر د  
 ف ر ح    ع ر ق    ق ر ض    ق ط ف

ل - ل - لُ	ك - ك - كُ
------------	------------

خ ل ق    خ ل ق    ق ك ل    ر ج ل

Paraf	Nilai

## C. MENGENAL PERUBAHAN HURUF-HURUF HIJAIYAH

### Kaedah :

Huruf hijaiyah jika ditulis bersambung akan mengalami perubahan bentuk, baik ketika ditulis di awal kalimat, tengah tengah kalimat maupun akhir kalimat.

### TABEL PERUBAHAN HURUF HIJAIYAH

ج	ث	ت	ب	أ
جَجِجُ	ثَثِثُ	تَتِثُ	بَبِبُ	أَأَأُ
ر	ذ	د	خ	ح
رِرِرُ	ذِذُ	دِدِذُ	خِخُ	حِحِحُ
ض	ص	ش	س	ز
ضِضُ	صِصُ	شِشُ	سِسُ	زِرِزُ
ف	غ	ع	ظ	ط
فَفِفُ	غِغُ	عِعِغُ	ظِظُ	طِطُ
ن	م	ل	ك	ق
نِنِئُ	مِمِئُ	لِلِئُ	كِكِئُ	قِقِئُ
	ي	ء	ه	و
	يِيِئُ	أِئُ	هِهِئُ	وِوِئُ

## LATIHAN

1. Bacalah dengan baik dan benar
2. Gunakan tabel perubahan huruf hijaiyah sebagai pedoman untuk membaca perubahan huruf-huruf hijaiyah.

نَمَ	سَيَ	مَلَ	كَمَ	سِفَ
لَمَ	طَسَ	أَكُ	بِسَ	يَبُ
لُكُ	كَكِ	سَمَ	قُدَ	لَمَ
إِلَ	بِمَ	تُرِ	ثَدَ	جِحِ
حِحْ	خَدِ	شَدَ	صَطَ	ضِرَ
ظُعُ	طَعُ	قَكَ	قَفِ	عَمَ
يُرِ	بِهَ	لُؤُ	عَلَ	بِيُ
هُوَ	كَسَ	صَسِ	شَجَ	سِشَ
رَهَ	مُرِ	فُسِ	طِقَ	سِهَ
نَثَ	دَكُدُ	لَعَوُ	مَلَأُ	نَهَيَ

Paraf	Nilai

صَبَحَ	مَنْعَ	سَلِمَ	بَجَسُ
هَجَرَ	وَضِعَ	وَجَدَ	نَهَرَ
عُنِقَ	وَجَهَ	بَطِنَ	ظَهَرَ
كَتَمَ	نَبَأَ	عَلِمَ	جَهَلَ
نَهَى	أَمَرَ	كَتَمَ	نَبَأَ
يَشِرُّ	يَبِيعُ	مَلَأُ	مَلِكُ
عَوَى	عَبَأَ	عَمَلَ	أَمَلَ
عَزَمَ	قَلَمَ	ظَارَ	ظَابَ
قَمَرَ	عَظَمَ	مَرَحَ	كُرَهُ
عَمِقَ	أَمَلَ	شَرِكَ	سَمِعَ
تَعَلَّمَ	تَنَصَّرَ	غِنَاكَ	تَعَلَّمَ

Paraf	Nilai

بِحَلِقِ	خَلَقَكَ	زَلَقَكَ	رَجَلِكَ
لِأَجَلٍ	ظَلَعِكَ	تَعَزَّلَ	سَلَلَطَ
قَلَمٍ	عَزَمَ	فَعَّظَمَ	بِقَمَرٍ
سَمِعَكَ	مَشَرَكَ	فَأَمِلَ	عَمِقَكَ
بِعَنَمٍ	غِنَاكَ	مِائْتُنِ	فَعَقَبَ
تَلْفُظُ	فَسَّالَ	ثَنَصِرَ	تَعْلَمِ
فَدُسْرُ	حَسَنَةَ	تَوَكَّلَ	بِحْتَمِ
يَصِلُ	فَدِيَّةُ	لَعْنَهُ	خَيْرِ
مَلَيْهِ	مُؤَدَّةُ	حَطَّئَتْهُ	رَحْمَكَ
يَعِدُّكَ	يُجْزِهِ	وَبَلَغَ	جَمِعَةَ
تَشَوَّرَ	تَضَحَكَ	بَصْرُهُ	سَمِعَهُ

Paraf	Nilai

## BAB II

### (Mengenal Bacaan Tanwin, Sukun dan Tasydid)

1. Dalam BAB ini dosen menjelaskan kepada peserta didik tentang perubahan harokat, dari fathah (  $\text{ـَ}$  ) ke fathatain(  $\text{ـٰ}$  ), kasroh (  $\text{ـِ}$  ), ke kasrotain (  $\text{ـِٔ}$  ), dan dommah (  $\text{ـُ}$  ) ke dommatain (  $\text{ـُٔ}$  ) berikut cara membacanya.
2. Dalam BAB ini dosen menjelaskan kepada peserta didik tentang cara membaca huruf berharakat sukun (  $\text{ـْ}$  ) dan Tasydid (  $\text{ـّ}$  )
3. Dosen memberi penjelasan tentang cara membaca contoh-contoh dengan prinsip aktif learning
4. Indikator Kelulusan adalah Peserta didik mampu membaca Cepat, Tepat dan Benar.

#### KAEDAH :

1. Semua akhir huruf berharakat tanwin diberi tambahan bunyi “n”
2. Semua huruf berharakat fathahtain diberi tambahan huruf alif (l) di akhir kalimat kecuali ta’ marbutoh ( ة ).
3. Khusus untuk huruf isti’la’ fathatain di baca menyerupai suara “on”.
4. Huruf sukun dibaca dengan cara menekan dan menahan huruf ditempat keluar (makhroj) nya.
5. Huruf sukun tidak boleh dibaca memantul kecuali pada huruf :

ب، ج، د، ط، ق

6. Huruf berharakat tasydid dibaca dengan cara ditekan sebelum membuyikan harakatnya.



**TABEL RUMUS BACAAN TANWIN DAN SUKUN**

تَاةٌ - بَتُّ	بَابٍ - بَبُّ	أَأُ (أَأُ)
حَاحٍ - بَحُّ	جَاجٍ - بَجُّ	ثَاثٍ - بَثُّ
ذَاذٍ - بَذُّ	دَادٍ - بَدُّ	خَاخٍ - بَخُّ
سَاسٍ - بَسُّ	رَارٍ - بَرُّ	رَارٍ - بَرُّ
ضَاضٍ - بَضُّ	صَاصٍ - بَصُّ	شَاشٍ - بَشُّ
عَاعٍ - بَعُّ	ظَاظٍ - بَظُّ	طَاطٍ - بَطُّ
قَاقٍ - بَقُّ	فَافٍ - بَفُّ	غَاغٍ - بَغُّ
مَامٍ - بَمُّ	أَلْ - هُمُ أَلْ - هَذَا أَلْ	لَا لِ لُ بَلْ - أَلْ - هُمُ أَلْ - هَذَا أَلْ
هَاهٍ - هَهُ بَهُ	وَاوٍ - وَوُ بُو	نَانٍ - نَنْ بَنْ
ءَ - يِّ - وُ - بَأُ - بِيئُ - يُّو	يَا يِّ - بِيئُ - بِيئُ	

**TABEL RUMUS BACAAN TASYDID**

بِرْرٌ = بَرُّ	مَدَدٌ = مَدُّ
بِعْعٌ = بَعُّ	ضَلَلٌ = ضَلُّ

**LATIHAN :**

عُبِطَ	خُلِدَ	حَرَمَ	خُلِسَا
حَيَّوَا	أَبَدَا	خَلَفَ	عَلَقَا
شُخِبَا	جَرَزَ	هَلَكَ	طَلَّقَ
غَبَثَ	هَبَرَ	خَلَصَ	سَهَلَا
نَسِيَةً	ظَهَرَةَ	قَطِئَةً	خَلَقَةً
وَجَدَنَّ	تَجَرَّيَ	إِبْرَاهِيمَ	بَطْشًا
مَدِينِ شُعَيْبًا	عِلْمًا عَمَلًا	تَأْكُلُ تَمْرَةً	تَجَرَّ تَحْتِ
خَلَقِ حَدِيدٍ	زَوْجًا غَيْرَهُ	نَظْرَةً أُخْرَى	مُخْرَجًا
مُلْكًا عَدْلًا	نَظْرَةً أُخْرَى	نَظْرَةً أُخْرَى	يُوسُوسُ
رِزْقًا حَسَنًا	ضَرْبًا عَظْمًا	ضَرْبًا عَظْمًا	تَبْصِرَةً
مَوْتًا عَجَلًا	ضَرْبًا عَظْمًا	ضَرْبًا عَظْمًا	يَضْرِبُ

Paraf	Nilai

عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ	فَقَدْ ضَلَّ
قَدْ بَيَّنَّ لَكُمْ	بِيَّهِ
ذُرِّيَّتَهُ	تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ	أَضْطَرُّهُ
يُكْفِّرُ عَنْهُمْ	رَبُّهُ أَسْلَمَ
فَذَكِّرْ بِذِكْرِ اللَّهِ	فَلَا يُخَفِّفُ عَنْهُمْ
يَتَبَدَّلِ الْكُفْرَ	يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ
يُؤْمِنُ وَ يَعْمَلُ	أَوَّلَ مَنْ أَسْلَمَ
نُفِرَاقُ بَيْنَ أَحَدٍ	قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ
يُنزِّلُ اللَّهُ مِنْ فِضْلِهِ	فِي الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ
فَأَمْطَرَ مَطْرًا	وَهُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا
يُنزِّلُ عَلَيْكُمْ خَيْرًا	كَذَّبْتُمْ وَفَرِيقًا

Paraf	Nilai

## **BAB III**

### **( Mengenal Bacaan MAD )**

1. Dalam BAB ini Dosen menjelaskan dan memperagakan kepada peserta didik tentang bacaan panjang (MAD)
2. Dosen mengajak peserta didik untuk menganalisa perubahan bentuk, serta bacaan, dari bacaan yang dibaca pendek menjadi panjang.
3. Dosen memberi penjelasan tentang cara membaca contoh-contoh dengan kosep BAMA (Belajar Al-Quran Mahasiswa Aktif)
4. Indikator Kelulusan adalah Peserta didik mampu membaca Cepat, Tepat dan Benar.

#### **KAEDAH :**

1. Apabila huruf berharokat fathah (ـَ) bertemu dengan huruf alif (ا) di baca panjang “aa”, 2 ketukan, tandanya dapat berupa alif kecil di atas huruf (اَ - هَذَا)
2. Apabila huruf berharokat Kasroh (ـِ) bertemu dengan ya’ sukun (يْ) maka dibaca panjang “ii”, 2 ketukan
3. Apabila huruf berharokat Dommah (ـُ) bertemu dengan wawu sukun (وْ) maka dibaca panjang “uu”, 2 ketukan

مُ + وُ = مُوْ	مِ + يْ = مِيْ	مَ + اَ = مَاْ
----------------	----------------	----------------

## LATIHAN

بَشَدًا	بِشَادٍ	بَشْدٍ
نِعَامًا	نَاعِمٍ	نَعِمٍ
بَائِنٌ	بَيَانٌ	بَيْنٌ
ظَلِيمٌ	ظِلَامٌ	ظَايِمٌ
حُدُوثٌ	حَدِيثٌ	حَادَثٌ
يَتُوبُوا	يُتُوبُ	تَابٌ
غَاسِقٌ	غَسَقٌ	غِسَاقٌ
عَجُوزٌ	عَجِيزًا	عَجَازًا
طَبَاقًا	طِبَاقًا	طَبَقًا
ظَهَارًا	ظِهَارًا	ظَهْرًا
بُطُولٌ	بَاطِلٌ	بَطَلًا

Paraf	Nilai

**KAEDAH :**

4. Setiap huruf dengan tanda layar ( ~ ) dibaca panjang, 5 ketukan.

**LATIHAN**

أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ	إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ
تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ	وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ
فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ	وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ
يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا	فَتَلَقَىٰ آدَمَ
لَا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ	كَيَّأَيُّهَا الَّذِينَ أَحْسَنُوا
كَيَّأَيُّهَا الَّذِينَ كَفَرُوا	أَمْ جَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ
أُولِيَاءَ لَا يَمْلِكُونَ	الزُّبْدُ فَيَذَهُبُ جُفَاءً
مِنَ ابْتِهَاتِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ	وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ
وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا	وَمَا يَكْفُرُ بِهَا إِلَّا الْفَاسِقُونَ

Paraf	Nilai

## BAB IV

( Mengenal Bacaan NUN dan MIM sukun & Tasydid )

ن / م - ن / م

### KAEDAH :

1. Setiap huruf nun atau mim yang bertasydid harus dibaca dengan suara berdengung :

إِنَّ - أَنْ - إِمَّا - مُمَّ - فَلَمَّا

### LATIHAN

إِنَّ شَانِكَ هُوَ	إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ
هُنَّ أُمَّ الْكِتَابِ	يَتِمَّ الرِّضَاعَةَ
وَالْأُمِّيْنَ أَسْلَمْتُمْ	وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ	وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ
فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ	رِزْقُهُنَّ وَكَسْوَتُهُنَّ
فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ	رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ
أَزْوَاجَهُنَّ إِذَا تَرَاضَوْا بَيْنَهُمْ	زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ

Paraf	Nilai

2. Setiap huruf NUN sukun atau *Tanwin* (ـً) bertemu dengan Huruf Hijaiyah **WAJIB** dibaca ikhfa'/samar dan gunnah/berdengung **kecuali** jika bertemu huruf :

ء، هـ، ع، ح، غ، خ، ل، ر

### LATIHAN

أَنْ أَكُونَ أَوَّلَ مَنْ	مَنْ يُصْرَفُ عَنْهُ
مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ	أَمْوَاتٌ غَيْرُ أَحْيَاءٍ
وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا	وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ
لِرءُوفٍ رَحِيمٍ	أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ
وَضَعْتُهَا أَنْثَى	وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ
قَلْبًا بِالْقِسْطِ	وَأَمَّا مَنْ حَقَّتْ مَوَازِينُهُ
وَلَوْ أَنْزَلْنَا مَلَكَاً لَقَضِيَ	أَلْحَقٌ مِنْ رَبِّكَ
فِي بَطْنِي مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلَ	وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ	مِنْ سُهُولِهَا قُصُورًا

Paraf	Nilai



3. Setiap huruf MIM sukun bertemu dengan Huruf Hijaiyah **WAJIB** dibaca **JELAS, TANPA BERDENGUNG, kecuali** jika bertemu huruf mim (م) dan ba' (ب)

### LATIHAN

وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ  
 أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا  
 وَمَا كُنْتُمْ لَدَيْهِمْ إِذْ يَخْتَصِمُونَ  
 إِلَّا أَنْ تَتَّقُوا مِنْهُمْ تُقَاةً  
 وَجَادِلْهُمْ بَالِغِي أَيْحَسَنِ  
 نَدْعُ أَبْنَاءَنَا وَأَبْنَاءَكُمْ وَنِسَاءَنَا وَنِسَاءَكُمْ  
 لِمَ تُلْعَبُونَ فِي آبِرَاهِيمَ وَمَا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ  
 وَرَسُولًا إِلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ  
 وَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ

Paraf	Nilai

## UJIAN TENGAH PEMBINAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ (1) وَأَنْتَ حِلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ (2) وَوَالِدٍ وَمَا  
وَلَدَ (3) لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ (4) أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ  
يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ (5)

Hari/Tanggal	Koreksi	L/TL	Paraf

# BAB V




## ( Mengenal Bacaan WAQAF )

### KAEDAH :

1. Waqaf adalah berhenti sejenak dalam membaca Al-Quran untuk mengambil nafas baru.
2. Setiap huruf berharakat jika dibaca Waqaf, di sukun kan

 وَجَدَ	dibaca	وَجَدَ
 الْكَذِبِ	dibaca	الْكَذِبِ
 اَللّٰهُ	dibaca	اَللّٰهُ

3. Setiap huruf berharakat jika di dahului oleh huruf alif (ا), wau sukun (وْ), atau ya' sukun (يْ) dan dibaca waqaf, maka dibaca panjang dan huruf berharakat dibaca sukun.

 مُؤْمِنُونَ	dibaca	مُؤْمِنُونَ
 بِحَيْدٍ	dibaca	بِحَيْدٍ
 خَلَاقٍ	dibaca	خَلَاقٍ

## LATHAN

وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِالْمُفْسِدِينَ

لَفَرِيقًا يَلُودُونَ أَلْسِنَتَهُمْ بِالْكِتَابِ لِتَحْسَبُوهُ

تُمْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِ

مِيثَاقَ النَّبِيِّينَ لَمَا آتَيْنُكُمْ مِنْ كِتَابٍ


وَمَا أَنْزَلَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ

لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرٍ




Paraf	Nilai

**KAEDAH :**



4. Setiap huruf berharakat fathatain (ـَ) yang dibaca waqaf di baca panjang 2 ketukan, kecuali ta' marbutah (ةً).

 عَلِيمًا	dibaca	عَلِيمًا
--	--------	----------

5. Setiap huruf ta' marbutah (ةً), waqafnya dibaca ha' هـ

 بَصِيرَةٌ	dibaca	بَصِيرَةٌ
 مَرَضِيَّةٌ	dibaca	مَرَضِيَّةٌ
 فَرِيضَةٌ	dibaca	فَرِيضَةٌ

6. Setiap huruf NUN dan MIM yang bertasydid jika waqaf dibaca berdengung

 لَهْنٌ	dibaca	لَهْنٌ
 عَمٌّ	dibaca	عَمٌّ

## LATHAN



إِسْمُهُ يَحْيَىٰ لَمْ نَجْعَلْ لَهُ مِنْ قَبْلُ سَمِيًّا



وَقَدْ خَلَقْتكَ مِنْ قَبْلُ وَلَمْ تَكُ شَيْئًا



وَإِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً قَالُوا وَجَدْنَا عَلَيْهَا آبَاءَنَا



يَوْمَ يُدْعُونَ إِلَىٰ نَارِ جَهَنَّمَ دَعَاً



لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ



وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ



لِكُلِّ أَمْرٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ



وَوُجُوهٌُ يَوْمَئِذٍ عَلَيْهَا غَبَرَةٌ

Paraf	Nilai

﴿١٠﴾ فَيَوْمَئِذٍ لَا يُسْأَلُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسٌ وَلَا جَانٌّ

﴿١١﴾ هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ طِينٍ ثُمَّ

﴿١٢﴾ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ

﴿١٣﴾ مَثَلُ الْفَرِيقَيْنِ كَالْأَعْمَى وَالْأَصْمَى

﴿١٤﴾ لَكُمْ مِنْ ذُنُوبِكُمْ وَيُؤَخِّرْكُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى

﴿١٥﴾ قَاصِرَاتِ الطَّرْفِ لَمْ يَطْمِئِنَّ

﴿١٦﴾ إِنَّمَا هُوَ إِلَهٌ وَاحِدٌ وَإِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا تُشْرِكُونَ

﴿١٧﴾ وَحَالِ بَيْنَهُمَا الْمَوْجُ فَكَانَ مِنَ الْمُعْرَقِينَ

﴿١٨﴾ أَلَّا تَكَلِّمَ النَّاسَ ثَلَاثَ لَيَالٍ سَوِيًّا

Paraf	Nilai

Bacalah Ayat di bawah ini dengan baik dan benar..!!!

وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا (1) وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا (2) وَالسَّابِحَاتِ  
سَبْحًا (3) فَالسَّابِقَاتِ سَبْقًا (4) فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا (5)  
يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ (6) تَتْبَعُهَا الرَّادِفَةُ (7) قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ  
وَاجِفَةٌ (8) أَبْصَارُهَا خَاشِعَةٌ (9) يَقُولُونَ أَئِنَّا لَمَرُدُّونَ  
فِي الْحَافِرَةِ (10) أَيْدَا كُنَّا عِظَامًا نَخِرَةً (11) قَالُوا تِلْكَ إِذًا  
كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ (12) فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ (13) فَإِذَا هُمْ  
بِالسَّاهِرَةِ (14) هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى (15)

Paraf	Nilai



## BAB VI

### (Mafatih As-Suwar)

#### KAEDAH :

1. Mafatih As-suwar adalah kumpulan huruf-huruf hijaiyah yang menjadi pembuka diawal Surat dalam Al-Quran.
2. Mafatih As-Suwar berjumlah 13 huruf terdiri dari :
  - a. 8 Huruf yang dilafadzkan bunyi asli tanpa harakat dan di baca panjang 5 ketukan:

ع~	ص~	ق~	ن~
‘AIIIIIN	SHOOOOD	QOOOOOF	NUUUUUN

م~	ك~	ل~	س~
MIIIIIM	KAAAAAF	LAAAAAM	SIIIIIN

- b. 5 Huruf yang dilafadzkan mengikuti harakat dan di baca panjang 2 ketukan:

رِ	هَ	طَ	يَ	حَ
ROO	HAA	THOO	YAA	HAA

## LATIHAN

الرّ

ن

المّ

صّ

المزّ

قّ

المّصّ



طهّ

طسّ

ن

طسّم

يسّ

 عَسَقَ  حَمَّ	كَهَيْعَصَ
--	------------

Paraf	Nilai

Bacalah Ayat di bawah ini dengan baik dan benar..!!!

صَّ وَالْقُرَّاءِ ذِي الذِّكْرِ ﴿١﴾ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي عِزَّةٍ  
وَشِقَاقٍ ﴿٢﴾ كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِّنْ قَرْنٍ فَنَادَوا وَاوَّاتٍ  
حِينَ مَنَاصٍ ﴿٣﴾ ....

الْم ﴿١﴾ تَنْزِيلُ الْكِتَابِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾  
طَسَمَ ﴿١﴾ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ﴿٢﴾ نَتْلُوا عَلَيْكَ  
مِنْ نَّبَأِ مُوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣﴾ ...

كَهَالِعَصَ ﴿١﴾ ذَكَرْ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَرِيَّا ﴿٢﴾

حَمَّ ﴿١﴾ عَسَقَ ﴿٢﴾ كَذَلِكَ يُوحَىٰ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ اللَّهُ  
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٣﴾

Paraf	Nilai

## **BAB VII**

### **(Tajwid Terapan)**

Tajwid secara bahasa berarti memperbaiki, Ilmu Tajwid adalah susunan pengetahuan yang dipelajari untuk memperbaiki lisan seseorang sehingga mampu membaca Al-Quran dengan cara yang telah diajarkan Rasulullah SAW yaitu melafalkan setiap huruf dari dengan cara yang tepat dan benar dengan menunaikan hak-hak huruf tersebut.

#### **A. HUKUM NUN SUKUN (نْ) atau Tanwin (ـًـٍـٌ)**

Hukum Nun sukun atau tanwin dibagi 5 :

##### **1) *Idgham bi gunnah***

***Idgham*** berarti memasukkan sedangkan ***bi gunnah*** berarti dengan berdentung. ***Idgham bi gunnah*** adalah bertemunya huruf nun sukun (نْ) atau huruf berharakat tanwin (ـًـٍـٌ) dengan salah satu huruf ي، و، ن، م، (ya', mim, nun, atau wauw) dalam kalimat yang berbeda.

***Cara membacanya:*** memasukkan huruf nun sukun (نْ) atau suara tanwin (ـًـٍـٌ) ke salah satu huruf ي، م، و beriringan dengan suara dengung.

***Contohnya:***

مِنْ نَاطِرَيْنَ	وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ
وَسَيِّدًا وَحَصُورًا	كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ

##### **2) *Idgham bila gunnah***

***Idgham*** berarti memasukkan sedangkan ***bila gunnah*** berarti tanpa berdentung. ***Idgham bila gunnah*** adalah bertemunya huruf nun sukun (نْ) atau huruf berharakat tanwin (ـًـٍـٌ) dengan salah satu huruf ل atau ر (*lam* atau *ra'*).

**Cara membacanya:** memasukkan huruf nun sukun (نْ) atau suara tanwin (ــــــــــــــــ) ke salah satu huruf ل atau ر tanpa diiringi suara dengung.

**Contohnya:**

مَلَكًا لَفْضِي الْأَمْرِ

مِنْ رَبِّكُمْ

كَمَنْ لَا يَخْلُقُ

لَرَعُوفٍ رَحِيمٍ

### 3) *Iqlab*

**Iqlab** berarti membalik atau menukar. **Iqlab** adalah bertemunya huruf nun sukun (نْ) atau huruf berharakat tanwin (ــــــــــــــــ) dengan huruf ب (ba').

**Cara membacanya:** memasukkan huruf nun sukun (نْ) atau suara tanwin (ــــــــــــــــ) ke huruf ب (ba') dan menukar suara nun sukun (نْ) dengan suara mim sukun (مْ) yang didengungkan, kedua bibir tidak terlalu dirapatkan.

**Contohnya:**

قَائِمًا بِالْقِسْطِ

مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ

كَأَلَّا لِيُنْبَذَنَّ

### 4) *Idzhar Halqi*

**Idzhar** berarti terang dan jelas sedangkan **Halqi** berarti tenggorokan. **Idzhar Halqi** adalah bertemunya huruf nun sukun atau huruf berharakat tanwin (ــــــــــــــــ) dengan salah satu huruf tenggorokan ه، هـ، ع، ح، غ، خ (hamzah, hah, 'ain, hah, ghain, kha').

**Cara membacanya:** membunyikan huruf nun sukun atau suara harakat tanwin (ــــــــــــــــ) dengan jelas tanpa memasukkan atau menyamarkan dengan suara salah satu huruf tenggorokan.

**Contohnya:**

أَوَّلَ مَنْ أَسْلَمَ                                  وَمَنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ  
 مَنْ يُصْرَفُ عَنْهُ                              أَمْوَاتٌ غَيْرُ أَحْيَاءٍ  
 وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ                      وَأَمَّا مَنْ حَقَّتْ مَوَازِينُهُ

5) *Ikhfa' Haqiqi*

*Ikhfa'* berarti samar-samar sedangkan *Haqiqi* berarti yang sebenarnya. *Ikhfa' Haqiqi* adalah bertemunya huruf nun sukun atau huruf berharakat tanwin (ــــــــــــــــ) dengan salah satu dari 15 huruf berikut ini:

ت، ث، ج، د، ذ، ز، س، ش، ص، ض، ط، ظ، ف، ق، ك

*Cara membacanya:* menyamarkan dan mendengungkan suara huruf nun sukun atau suara harakat tanwin (ــــــــــــــــ) dengan salah satu dari 15 huruf diatas.

*Contoh:*

Contoh kalimat	Huruf	Contoh kalimat	Huruf
بَرِيحٍ صَرَّصِرٍ	ص	مَنْ تَرَكِّي	ت
ضَعْفًا ضَعْفًا	ض	وَمَنْ تَقَلَّتْ	ث
لَيْلًا طَوِيْلًا	ط	عَيْنٌ جَارِيَةٌ	ج
إِنْ ظَنَّ	ظ	دَكَا دَكَا	د
يَتِيْمًا فَاوَى	ف	مِنْ ذُنُوْبِهِ	ذ
مَثَلًا قَرِيْبَةً	ق	مَنْ زَكَّاهَا	ز

س	خَلَقَ الْإِنْسَانَ	ك	عَنْكَ وَرَزَاكَ
ش	مِنْ شَرِّ		

### Latihan..!

1. Bacalah Ayat-Ayat Al-Quran di Bawah ini dengan Bacaan Murottal dan Mujawwad..!

وَإِذْ نَجَّيْنَاكُمْ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوءَ  
الْعَذَابِ يُدَبِّحُونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ وَفِي  
ذَلِكَ بَلَاءٌ مِّنْ رَبِّكُمْ عَظِيمٌ ﴿٤١﴾ وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمْ الْبَحْرَ  
فَأَنجَيْنَاكُمْ وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ ﴿٤٢﴾  
وَإِذْ وَعَدْنَا مُوسَىٰ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْ  
بَعْدِهِ وَأَنْتُمْ ظَالِمُونَ ﴿٤٣﴾ ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِّنْ بَعْدِ  
ذَلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٤٤﴾

2. Identifikasi dan Tuliskan Hukum nun sukun atau tanwin yang terdapat dalam ayat di atas

### B. HUKUM MIM SUKUN (مْ)

#### 1) Idgham Mitsli

*Idgham* berarti memasukkan sedangkan *Mitsli* artinya serupa/sama. *Idgham Mitsli* adalah bertemunya huruf mim sukun (مْ) dengan huruf mim yang berharakat fathah (مَ) kasrah (مِ) atau dhommah (مُ).

**Cara membacanya:** Suara huruf mim sukun di masukkan ke huruf mim berharakat diiringi dengan suara mendengung.

**Contohnya:**

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ                      أَمْ لَهُمْ مُلْكٌ

## 2) Ikhfa' Syafawi

**Ikhfa'** berarti samar-samar sedangkan **Syafawi** berarti bibir/jenis huruf yang keluar dari bibir. **Ikhfa' Syafawi** adalah bertemunya huruf mim sukun (م) dengan huruf ba' (ب).

**Cara membacanya:** Suara huruf mim sukun di masukkan ke huruf ba' (ب) diiringi dengan suara mendengung, kedua bibir dirapatkan dan saling menekan.

**Contohnya:**

أَنْتُمْ بِأَسْمَائِهِمْ                      فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَابًا

## 3) Izhar Syafawi

**Izhar** artinya terang sedangkan **Syafawi** berarti bibir/jenis huruf yang keluar dari bibir. **Izhar Syafawi** adalah bertemunya huruf mim sukun (م) dengan seluruh huruf hijaiyah kecuali mim (م) dan ba' (ب)

**Cara membacanya:** Suara huruf mim sukun dibaca dengan jelas dan terang tanpa tercampur dengan huruf setelahnya.

**Contohnya:**

مِنْكُمْ فِي السَّبْتِ                      فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ

## C. Gunnah Musyaddadah

**Gunnah** artinya Suara Mendengung sedangkan **Musyaddadah** artinya huruf yang ditasydidkan (ّ). **Gu**



*nnah Musyaddadah* adalah istilah yang diberikan untuk huruf mim dan nun yang bertasydid (مّ نّ) .

**Cara membacanya:** huruf mim dan nun yang bertasydid (مّ نّ) dibaca dengan suara dengung yang keluar dari pangkal hidung.

**Contohnya:**

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ

فَلَمَّا جَاءَ

ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا

**Latihan..!**

1. Bacalah Ayat-Ayat Al-Quran di Bawah ini dengan Bacaan Murottal dan Mujawwad..!

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَيَبْسُ الْمَصِيرُ (6) إِذَا

أُلْقُوا فِيهَا سَمِعُوا لَهَا شَهيقًا وَهِيَ تَفُورُ (7) تَكَادُ تَمَيِّزُ مِنَ الْغَيْظِ

كُلَّمَا أُلْقِيَ فِيهَا فَوْجٌ سَأَلَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَذِيرٌ (8) قَالُوا

بَلَى قَدْ جَاءَنَا نَذِيرٌ فَكَذَّبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ اللَّهُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ

إِلَّا فِي ضَلَالٍ كَبِيرٍ (9)

2. Identifikasi dan Tuliskan Hukum nun sukun atau tanwin, Hukum Mim sukun dan gunnah Musyaddadah yang terdapat dalam ayat di atas..!

#### D. QalQalah

**Qalqalah** berarti getaran atau pantulan ketika mengucapkan lima huruf yaitu ق, ط, ب, ج, د yang di baca sukun.

**Cara Membacanya:** huruf di tekan dimakhrojnya lalu dihempaskan secara alamiah tanpa ditahan.

Qoloqolah dibagi 2 yaitu:

1. **Qolqolah Shugro** adalah huruf qolqolah yang dibaca sukun karena berharakat sukun asli, contohnya:

ذ	ج	ب	ط	ق
مُدْبِرِينَ	مُحْرِمِينَ	إِبْرَاهِيمَ	تَطْمِئِنُّ	بِقَلْبِهَا

2. **Qolqolah Kubro adalah** huruf qolqolah yang dibaca sukun karena dibaca waqaf/bukan sukun asli., contohnya:

بِرَبِّ الْفَلَقِ = بِرَبِّ الْفَلَقِ

## E. HUKUM MAD

**Mad** berarti Panjang, Hukum Mad dalam ilmu tajwid merupakan pembahasan yang meliputi bacaan – bacaan yang mengharuskan pembaca Al-Quran (Qori’) untuk memanjangkan suara dengan aturan tertentu dalam membaca Al-Quran. Ukuran panjangnya bacaan mad disimbolkan dengan istilah “Alif” setiap 1 Alif = 2 harakat atau dua ketukan.

Secara umum Hukum Mad dibagi menjadi dua yaitu Mad Thabi’i dan Mad Far’i :

### 1) Mad Thabi’i

Mad Thabi’i atau Mad Asli adalah memanjangkan Suara sepanjang 1 alif atau dua harakat saat terdapat huruf alif (ا) yang didahului huruf berharakat fathah, ya’ sukun (يْ) yang didahului huruf berharakat kasrah dan wau sukun (وْ) yang didahului huruf berharakat dhommah.

*huruf Mad thabi’i ada 3:* alif (ا), ya’ sukun (يْ) , dan wau sukun (وْ).

*Panjangnya :* 1 alif / 2 harakat

*Contohnya:* فِي بُطُونِهِ

### 2) Mad Far’i

**Far'I** berarti Cabang, Mad Far'I dalam ilmu tajwid merupakan bacaan panjang yang dihasilkan dari bertemunya Thobi'I/ Mad Asli dengan beberapa huruf yang lain, ini yang menyebabkan penamaan Far'I yang berarti *cabang* dari mad thabi'i. Mad Far'I di bagi menjadi 13 macam yaitu

### 1. Mad Wajib Mutthasil

**Mad** berarti Panjang, **Wajib** berarti harus sedangkan **Mutthasil** artinya bersambung.

**Mad Wajib Mutthasil** adalah bacaan panjang yang terjadi karena bertemunya Mad Thabi'i dengan huruf hamzah (ء) dalam satu kalimat.

**Panjangnya** : 2 ½ alif / 5 Harakat.

**Contohnya** :

أُولَئِكَ      السُّفَهَاءُ      سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ

### 2. Mad Jaiz Munfashil

**Jaiz** berarti boleh sedangkan **Munfashil** artinya terpisah. **Mad Jaiz Munfashil** adalah bacaan panjang yang terjadi karena bertemunya Mad Thabi'i dengan huruf alif (ا) dalam dua kata/lafaz yang berbeda.

**Panjangnya** : boleh memilih 2 ½ alif / 5 Harakat, atau 2 Alif / 4 harakat, atau 1 Alif/ 2 Harakat.

**Contohnya** :

أَلَا إِنَّهُمْ      كَمَا ءَامَنَ      قَالُوا ءَامِنًا

### 3. Mad Lazim Mutsaqqal kalimi

**Lazim** berarti tetap/ biasanya, sedangkan **Mutsaqqal** artinya memberatkan dan **kalimi** bermakna perkataan atau ucapan. **Mad Lazim Mutsaqqal kalimi** adalah bacaan panjang yang terjadi karena bertemunya mad thabi'i dengan huruf bertasydid (ّ).

**Panjangnya** : 3 alif / 6 Harakat.

**Contohnya:**

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ

وَلَا الضَّالِّينَ

#### 4. Mad Badal

**Badal** berarti pengganti. **Mad Badal** adalah bacaan panjang yang terjadi karena bertemunya dua buah hamzah dalam satu kalimat sehingga hamzah yang kedua ditukar dengan huruf mad thabi'i yang bersesuaian dengan harakat hamzah yang pertama; jika hamzah yang pertama berharakat kasrah maka hamzah kedua diganti menjadi ya' sukun (يْ) , jika hamzah yang pertama berharakat fathah maka hamzah kedua diganti menjadi alif (ا), dan jika hamzah yang pertama berharakat dhommah maka hamzah kedua diganti menjadi wau sukun (وْ) . untuk mempermudah pemahaman definisi mad badal bisa disederhanakan menjadi “setiap huruf alif berharakat fathah, kasrah, maupun dhommah yang di baca panjang”

*Panjangnya : 1 alif /2 Harakat.*

**Contohnya:**

إِيْتُونِيْ

أُوتِيْ

آمَنُوا

#### 5. Mad Lazim Mukhaffaf Kalimi

**Lazim** berarti tetap/ biasanya, sedangkan **Mukhaffaf** artinya ringan dan **kalimi** bermakna perkataan atau ucapan. **Mad Lazim Mukhaffaf Kalimi** adalah bacaan panjang yang terjadi karena bertemunya mad badal dengan huruf sukun. *Panjangnya : 3 alif / 6 Harakat.*

**Contohnya:** آلَانَ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلَ

#### 6. Mad Lazim Musyba' Harfi

**Lazim** berarti tetap/ biasanya, sedangkan **Musyba'** artinya kenyang/penuh dan **harfi** bermakna satu huruf.

**Mad Lazim Musyba' Harfi** adalah bacaan panjang 3 alif yang melekat pada beberapa huruf yang terdapat pada permulaan surat dalam Al-Quran. Jumlahnya ada 8 huruf, yaitu :

ن ق ص ع س ل ك م

*Panjangnya* : 3 alif / 6 Harakat.

*Contohnya:*

كَهَيْعَص ۞ حَمَّ ۞ عَسَقَ ۞

### 7. Mad Lazim Mukhaffaf Harfi

**Lazim** berarti tetap/ biasanya, sedangkan **Mukhaffaf** artinya ringan dan **harfi** bermakna satu huruf.

**Mad Lazim Musyba' Harfi** adalah bacaan panjang 1 alif yang melekat pada beberapa huruf yang terdapat pada permulaan surat dalam Al-Quran. Jumlahnya ada 5 huruf, yaitu :

ح ي ط ه ر

*Panjangnya* : 1 alif / 2 Harakat.

*Contohnya:*

طه الر يس

### Soal Latihan..!

1. Bacalah ayat-ayat di bawah ini dengan tartil dan mujawwad...!

كَهَيْعَص ۞ ذِكْرَ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَّرِيًّا ۞ إِذْ نَادَىٰ

رَبَّهُ نِدَاءً خَفِيًّا ۞ قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَأَشْتَعَلَ الرَّأْسُ

شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا ﴿٤﴾ وَإِنِّي خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ  
 وَرَائِي وَكَانَتِ امْرَأَتِي عَاقِرًا فَهَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا ﴿٥﴾ يَرِثُنِي  
 وَيَرِثُ مِنْ عَالٍ يَعْقُوبُ ۖ وَأَجْعَلْهُ رَبِّ رَضِيًّا ﴿٦﴾

2. Identifikasi dan tuliskan seluruh hukum tajwid yang terdapat dalam ayat tersebut..!!!

### 8. Mad ‘Aridh Lis Sukun

‘Aridh berarti baru, sedangkan lis sukun bermakna karena di sukun kan. Mad ‘aridh lis sukun adalah bacaan mad yang terbentuk dari mad thabi’i yang bertemu dengan huruf berharakat lalu dibaca sukun karena waqaf.

**Panjangnya :** boleh memilih 1 alif/ 2 Harakat, 2 alif/ 4 harakat atau 3 alif / 6 Harakat.

**Contohnya:**

الْفُرْقَانُ = الْفُرْقَانُ      يَشْعُرُونَ = يَشْعُرُونَ

### 9. Mad ‘Iwadh

‘Iwadh secara bahasa berarti mengganti. Mad ‘iwadh adalah bacaan panjang yang terjadi karena perubahan/pergantian kalimat berharakat fathah tanwin (ـًا /selain ta’ marbutah/ةً) menjadi bacaan fathah panjang karena dibaca waqaf.

**Panjangnya :** 1 alif / 2 Harakat.

**Contohnya:**

صَعِيدًا جُرُزًا = صَعِيدًا جُرُزًا      إِلَّا كَذِبًا = إِلَّا كَذِبًا

### 10. Mad Tamkin

**Tamkin** berarti menempatkan atau penempatan. Mad Tamkin adalah bacaan panjang yang terjadi karena adanya huruf mad thabi'i yaitu ya' sukun (يْ) yang didahului oleh huruf ya' tasydid yang berharakat kasrah(يِّ).

**Panjangnya :** 1 alif / 2 Harakat.

**Contohnya:**

وَإِذْ أَحْيَيْتُمُ                      مِنْ النَّبِيِّنَّ

## 11. Mad Liyn

**Liyn** berarti Lembut. Mad Liyn adalah huruf berharakat fathah bertemu dengan huruf wau atau ya' sukun yang berhadapan dengan huruf berharakat dan dibaca waqaf.

**Panjangnya :** 3 alif / 6 Harakat.

**Contohnya:**

قَوْمَ فِرْعَوْنَ = قَوْمَ فِرْعَوْنُ                      مِنْ اللَّيْلِ = مِنَ اللَّيْلِ

## 12. Mad Shilah

**Shilah** berarti menyambung, mad shilah adalah setiap ha' dhomir yang berharakat dhumma atau kasrah (هـ/هـ) yang dibaca panjang. Mad Shilah dibagi menjadi 2 :

- a. **Mad Shilah Qashirah** adalah setiap ha' dhomir yang berharakat dhumma dan kasrah (هـ/هـ) yang dibaca panjang dua harakat/ 1 alif.

**Contohnya:**

لَا نَذِرْكُمْ بِهِ ۖ وَمَنْ بَلَغَ                      إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

- b. **Mad Shilah Thowilah** adalah setiap ha' dhomir yang berharakat dhumma dan kasrah (هـ/هـ) yang bertemu dengan huruf hamzah.

**Panjangnya :** 2 ½ alif / 5 harakat

**Contohnya:**

مَا تُشْرِكُونَ بِهِ إِلَّا

فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ

### 13. Mad Farq

**Farq berarti** Pemisah/pembeda. Mad Farq adalah bacaan panjang dalam Al-Quran yang disebabkan oleh bertemunya mad badal dengan huruf bertasydid (-).

**Panjangnya** : 3 alif / 6 harakat

**Contohnya** :

ءَآللَّهُ خَيْرًا مَّا يُشْرِكُونَ

قُلْ ءَآللَّهُ أَذِنَ لَكُمْ

### SOAL POST TEST

#### Ujian Tertulis :

1. Jelaskan yang dimaksud dengan Makharijul Huruf dan pembagiannya..!?
2. Jelaskan hukum mempelajari ilmu tajwid dan manfaat mempelajarinya.!?
3. Jelaskan Hukum Nun Sukun dan Tanwin Beserta Pembagiannya.!?
4. Jelaskan Hukum Mim Sukun beserta pembagiannya.!?
5. Jelaskan perbedaan Iqlab dengan Ikhfa' Syafawi.!?
6. Jelaskan perbedaan antara Qolqolah Kubro dengan Qolqolah Shugro serta berikan contohnya.!?
7. Jelaskan pengertian Hukum Mad dan Pembagiannya..?!
8. Jelaskan urgensi memahami hukum Mad dan konsekuensi yang diakibatkan dari kesalahan dalam membaca Hukum Mad dalam Al-Quran.!?
9. Jelaskan Perbedaan antara Mad Lazim Musyba' Harfi dengan Mad Lazim Mukhaffaf Harfi.!?
10. Jelaskan perbedaan antara Mad Wajib Muttashil dengan Mad Jaiz Munfashil..!



## UJIAN LISAN

Bacalah ayat berikut dengan murottal dan mujawwad...!

ثَمَنِيَّةَ أَزْوَاجٍ <sup>ط</sup> مِّنَ الضَّانِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعَزِ اثْنَيْنِ <sup>ط</sup> قُلْ  
ءَالذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيَيْنِ <sup>ط</sup> أَمَا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنثَيَيْنِ <sup>ط</sup>  
نَبِّئُونِي بِعِلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٤٣﴾ وَمِنَ الْإِبِلِ اثْنَيْنِ وَمِنَ  
الْبَقَرِ اثْنَيْنِ <sup>ط</sup> قُلْ ءَالذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيَيْنِ <sup>ط</sup> أَمَا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ  
أَرْحَامُ الْأُنثَيَيْنِ <sup>ط</sup> أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ وَصَّيْتُمُ اللَّهُ بِهَذَا <sup>ط</sup> فَمَنْ  
أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَى عَلَى اللَّهِ كَذِبًا لِّيُضِلَّ النَّاسَ بِغَيْرِ عِلْمٍ <sup>ط</sup> إِنَّ اللَّهَ لَا  
يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴿١٤٤﴾

Uraikan seluruh hukum tajwid yang terdapat dalam ayat Al-Quran di atas...!

Hari/Tanggal	Koreksi	L/TL	Paraf
	Alhamdulillah anda telah menyelesaikan pembelajaran Al-Quran dengan metode At-tanwir dan dinyatakan LULUS dengan Predikat.....		

## BIODATA PENYUSUN

**Al-Faqir M. Anugrah Arifin**, lahir di Mataram, 03 Maret 1990 dari pasangan Arifin Yasin, dan Kasmir. Penyusun Melewatkan pendidikan formalnya di TK Aisyiah mataram lalu melanjutkan ke SDN 01 Mataram (2002), SMPN 01 Mataram (2005), MAN 1 Mataram (2008). Saat di Madrasah Aliyah, mulai menghafalkan Al-Quran di PON.PES Nurul Ulum Al-Aziziyah, lalu menyelesaikan hafalan Al-Quran dan memperdalam kitab-kitab klasik di Ma'hadul Quran PON.PES Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo-Jawa Timur, sekaligus menamatkan studi S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Ibrahimy (IAII) Sukorejo - Jawa Timur. Pendidikan Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam di selesaikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram. Sehari-hari penulis mengajar sebagai Dosen Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Mataram, sekaligus menjabat devisi Pengamalan & Pengembangan AIK di LP3IK UMMAT.

**Muhammad Safrun**, lahir di desa bertais lendang kelor, Pringgarata Lombok Tengah NTB. Penyusun Melewatkan pendidikan formalnya di SDN Dasan Baru-LOTENG, SLTPN 01 Pringgarata, MA PP Nurul Hakim Kediri-LOBAR. menamatkan studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Surakarta-Solo-Jawa Tengah. Pendidikan Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam di selesaikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. Sehari-hari penulis mengajar sebagai Dosen Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Mataram.